

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia merupakan makhluk yang dinamis dan selalu bergerak, hampir setiap hari memerlukan moda transportasi untuk aktivitasnya. [1]

Secara garis besar ada 2 (dua) jenis transportasi yaitu:

1. Transportasi pribadi

Moda transportasi yang dikhususkan buat pribadi seseorang, yang dapat memakainya sesuai keinginannya atau mungkin juga dia tidak memakainya sama sekali (kendaraan disimpan digarasi).

2. Transportasi umum

Moda transportasi untuk orang banyak, untuk kepentingan bersama, menerima pelayanan bersama, mempunyai arah dan titik tujuan yang sama, serta terikat dengan peraturan dan jadwal yang telah ditetapkan dimana pengguna transportasi umum perlu mengikuti ketentuan - ketentuan transportasi umum yang dipilih. [2]

Manfaat menggunakan transportasi/kendaraan umum:

1. Menekan Pengeluaran
2. Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca
3. Lebih Banyak Bergerak
4. Tidak Perlu Mencari Tempat Parkir
5. Bisa Menikmati Pemandangan
6. Mendisiplinkan Diri
7. Bersosialisasi dengan Lingkungan dan Masyarakat [3]

Transportasi umum yang menjadi andalan di Jakarta adalah

1. Transjakarta
2. Mikro trans/Jaklingko
3. Bajaj

4. KRL Commuterline

5. LRT

6. MRT Jakarta

Untuk selanjutnya penulis akan membahas Transjakarta sebagai salah satu transportasi umum yang beroperasi di Jakarta. [4]

Banyaknya rute Transjakarta yang beroperasi saat ini membuat sebagian dari pengguna kebingungan dalam memahami rute-rute Transjakarta sehingga perlu adanya informasi mengenai rute-rute dari Transjakarta agar para pengguna dapat memahami rute-rute dari Transjakarta. [5]

Salah satu alat bantu untuk menyampaikan informasi adalah Infografis yaitu penyampaian informasi atau data dalam format gambar yang dirancang agar membuat data lebih mudah dipahami dalam sekejap. [6]

Berdasarkan pengamatan penulis saat penulis menggunakan Transjakarta penulis mengamati bahwa infografis yang tertempel di pintu halte tidak lengkap.

Transjakarta DKI Jakarta dengan jumlah penduduk 11 juta lebih jiwa [7], memerlukan suatu sistem transportasi yang dapat menampung penumpang dalam jumlah besar [8], terintegrasi dan memudahkan pergerakan warga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini yang melahirkan gagasan transportasi bernama Transjakarta.

Menurut situs resminya, Transjakarta merupakan suatu tatanan transportasi berpola Bus Rapid Transit (BRT) perdana di Asia Tenggara dan Asia Selatan dengan rute terpanjang di dunia yaitu 251,2 km. Tatanan BRT ini mengacu pada tatanan *TransMilenio* di Bogotá, Kolombia. [9]

Transjakarta mulai menggelinding di jalanan ibukota terhitung 1 Februari 2004. Pada awalnya Transjakarta berbentuk Badan Pengelola (BP) sesuai Keputusan Gubernur No. 110/2003.

Pada tanggal 4 Mei 2006, Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, mengubah BP Transjakarta menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Transjakarta sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi DKI melalui Peraturan Gubernur (Pergub) DKI No. 48 Tahun 2006.

Kemudian sejak tanggal 27 Maret 2014, nama resmi Transjakarta menjadi PT Transportasi Jakarta, seiring dengan perubahan status hukum perusahaan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). [9]

Pada awalnya Transjakarta hanya beroperasi sampai pukul 22.00 WIB, kini telah beroperasi 24 jam pada beberapa koridor.

Pembukaan layanan koridor-koridor baru terus dilakukan, serta inovasi-inovasi pun diluncurkan untuk kenyamanan para pelanggan Transjakarta, seperti aplikasi Tije sebagai program layanan pengguna terpadu. [10]

1.2 Identifikasi Masalah

Hal pertama yang perlu diketahui sebelum menggunakan Transjakarta adalah mengetahui Rute dan Halte, untuk itu perlu adanya petunjuk bagi calon pengguna yang bisa menjadi panduan mereka untuk sampai ke tujuan, apalagi masih terdapat calon pengguna yang masih kesulitan dalam memahami rute Transjakarta. [5]

1.3 Perumusan masalah

Bagaimana desain infografis yang terintegrasi dan dinamis dapat membantu pengguna Transjakarta untuk mengetahui rute dan halte Transjakarta.

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah desain infografis terkait dengan rute Transjakarta khususnya rute Transjakarta D11 dan 7C. Selain itu, penelitian ini membatasi pada periode Januari hingga Juli 2024.

1.5 Tujuan perancangan

Dengan membuat infografis yang bertemakan Jenis Layanan dan Rute Transjakarta penulis berharap Masyarakat lebih mudah memahami tentang Transjakarta agar mereka tidak lagi kebingungan dalam menentukan arah dan tujuan.

1.6 Manfaat perancangan

1.6.1 Untuk Pengguna

Memudahkan, mengetahui rute dari masing masing dan layanan Transjakarta khususnya rute Transjakarta D11 dan 7C.

1.6.2 Untuk mahasiswa DKV

Lebih mengetahui infografis sebagai alat menyampaikan pesan menggunakan gambar dan tulisan sehingga dapat membantu masyarakat.

